

Pelatihan Pemanfaatan *Artificial Intelligence* dalam Pembelajaran untuk Guru SD/MI di Kalipare

Ucik Fitri Handayani¹, Tika Septia²

Universitas Al-Qolam, Malang, Indonesia¹

Politeknik Pelayaran, Surabaya, Indonesia²

ucik@alqolam.ac.id¹ (*correspondence author*)

Abstract

The Utilisation of AI in Learning training for SD/MI teachers brings innovation to the world of basic education by providing an in-depth understanding of the use of Artificial Intelligence (AI) in the context of learning. The aim of this service activity is to provide SD/MI teachers in Kalipare with knowledge and insight into the use of Artificial Intelligence (AI) technology in learning. The stages of the service will be carried out starting from preparation, implementation and support, reporting and reflection and evaluation. The results of the service activities have shown that the use of AI technology in learning for SD / MI teachers in Kalipare can help teachers in completing various learning tools and other teacher tasks. The training on the use of AI technology has had a real positive impact on the understanding and skills of SD/MI teachers in integrating AI in learning, bringing positive changes in their approach to the learning process. The SD/MI teachers in Kalipare can continue to develop and explore their knowledge on the use of AI technology in learning, as the use of AI is inevitable in the current era, so teachers need to keep up.

Keywords: *community engagement; training; education; artificial intelligence; teacher*

Abstrak

Pelatihan Pemanfaatan AI dalam Pembelajaran untuk guru SD/MI membawa inovasi ke dalam dunia pendidikan dasar dengan memberikan pemahaman mendalam tentang penggunaan kecerdasan buatan (AI) dalam konteks pembelajaran. Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan wawasan kepada guru SD/MI di Kalipare terkait pemanfaatan teknologi Artificial Intelligence (AI) dalam pembelajaran. Tahapan pengabdian dilakukan mulai dari tahap persiapan, pelaksanaan dan pendampingan, pelaporan dan tahap refleksi dan evaluasi. Hasil kegiatan pengabdian diperoleh bahwa pemanfaatan teknologi AI dalam pembelajaran untuk guru-guru SD/MI di Kalipare dapat membantu para guru dalam menyelesaikan berbagai tugas perangkat pembelajaran dan tugas-tugas guru yang lain. Pelatihan pemanfaatan teknologi AI telah memberikan dampak positif yang nyata pada pemahaman dan keterampilan guru SD/MI dalam mengintegrasikan AI dalam pembelajaran, membawa perubahan positif dalam pendekatan mereka terhadap proses pembelajaran. Para guru-guru SD/MI di Kalipare dapat terus mengembangkan dan mengeksplor pengetahuannya tentang pemanfaatan teknologi AI

dalam pembelajaran, karena penggunaan AI pada era saat ini tidak dapat dihindari lagi, sehingga para guru harus mengikuti.

Kata kunci: *pengabdian kepada masyarakat; pelatihan; pendidikan; kecerdasan buatan; guru*

1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi saat ini sangatlah pesat yang tentunya berpengaruh ke segala aspek kehidupan utamanya bidang pendidikan. Dunia telah memasuki era society 5.0 yang mengkolaborasikan manusia sebagai pusat dan teknologi sebagai dasar (Astini, 2022). Hal ini menyebabkan guru bukanlah menjadi satu-satunya sumber belajar bagi siswa (Pujiono, 2021). Internet menjadi sumber informasi, pengetahuan, wawasan yang dapat diakses siswa setiap saat. Era 5.0 telah mengubah cara manusia dalam berinteraksi dan menyelesaikan pekerjaannya dengan adanya kecerdasan buatan, internet of things, big data, dan teknologi lainnya (Putra, 2023). Salah satu inovasi teknologi dalam internet yang paling menonjol adalah Artificial Intelligence (AI) atau kecerdasan buatan.

Artificial Intelligence (AI) atau kecerdasan buatan merupakan kecanggihan teknologi komputer yang dapat menyerupai kecerdasan manusia sehingga dapat memberikan hasil sesuai pemakai (Khumaidi et al., 2023; Pujiono, 2021). Teknologi AI telah memberikan dampak yang signifikan dalam pendidikan dan telah mengubah cara dalam mengajar dan belajar. Beberapa fitur AI sangatlah membantu manusia dalam menyelesaikan tugas dengan cepat. Penggunaan AI dinilai efektif karena bisa menghemat waktu, tenaga dan biaya (Martcelina et al., 2023). Teknologi AI memberikan pengaruh pada manusia, karena beberapa tugas dapat digantikan oleh AI (Sidabutar & Munthe, 2022).

Pada bidang pendidikan guru dapat memanfaatkan teknologi AI dalam pembelajaran. Implementasi teknologi AI dalam pendidikan dapat membantu guru dalam berbagai hal diantaranya seperti pengajaran, pembelajaran dan beberapa administrasi guru (Diantama, 2023). Selain itu, teknologi AI juga dapat menjadi alat bantu siswa mengasah kemampuan berpikir kritis dan mempersiapkan untuk menjadi individu yang kompeten dan adaptif dalam era digital ini. Di era 5.0 guru sebagai penggerak harus memiliki kompetensi yang bagus (Astini, 2022). Integrasi teknologi AI dalam pembelajaran untuk melatih kemampuan berpikir kritis siswa adalah langkah yang sangat relevan dan penting dalam mempersiapkan siswa menghadapi perkembangan.

Terdapat beberapa aplikasi AI yang dapat dimanfaatkan oleh guru untuk membantu dalam pembelajaran, diantaranya chatgpt, magickpen, gamma ai, canva, dll. Pada bidang penilaian pun teknologi AI dapat menyajikan sebuah penilaian sesuai kebutuhan seperti yang ada pada aplikasi AutoGradr dan Repl.it (Diantama, 2023). Akan tetapi, masih banyak guru yang belum dapat memanfaatkan teknologi AI dalam pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara terhadap guru SD/Mi di Kalipare diperoleh informasi bahwa masih banyak guru yang belum dapat memanfaatkan kecanggihan teknologi saat ini seperti halnya pada teknologi AI. Terdapat beberapa guru yang sudah mengenal

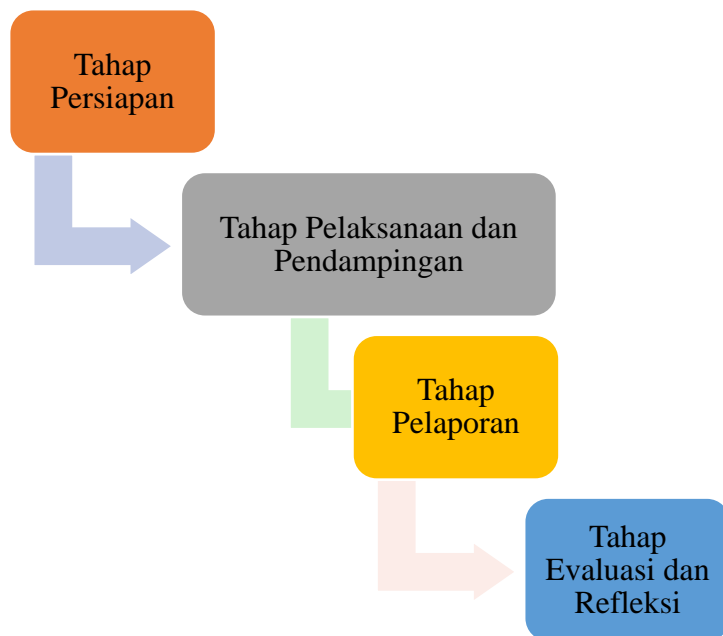
teknologi AI, akan tetapi belum dapat memanfaatkannya secara maksimal untuk membantu dalam menyelesaikan tugas. Berdasarkan permasalahan tersebut, maka ditawarkan solusi untuk memberikan pengetahuan dan wawasan kepada guru SD/MI terkait pemanfaatan teknologi AI dalam pembelajaran.

2. METODE PELAKSANAAN

Metode kegiatan pengabdian ini menggunakan pendekatan partisipatif yang melibatkan peserta turut aktif selama kegiatan pengabdian berlangsung, yang dimulai dari penyampaian materi hingga kegiatan pendampingan pemanfaatan teknologi AI. Teknik yang digunakan yakni ceramah dengan diskusi dan tanya jawab. Kegiatan peengabdian kepada masyarakat ini dilakukan di SMP Jenderal Sudirman Kalipare Kabupaten Malang yang diikuti oleh guru-guru SD/MI di Kalipare. SMP Jenderal Sudirman Kalipare beralamat di Jl. Kauman Kalipare No.31, Kalipare, Kec. Kalipare, Kabupaten Malang, Jawa Timur 65166. Kegiatan ini dilakukan pada tanggal 13 Januari 2024 pukul 08.00 WIB sampai selesai. Jumlah peserta yang mengikuti kegiatan pelatihan yakni 45 guru SD/MI di Kalipare baik negeri maupun swasta.

Metode pelaksanaan berisi langkah-langkah dan tahapan pelaksanaan pengabdian. Metode ini dapat berubah bilamana penulis menulis laporan penelitian terapan. Untuk itu, penulis dapat menyesuaikan format metode pelaksanaan dengan langkah terapan yang digunakan.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian dilakukan dalam bentuk pelatihan. Pelatihan ini melalui beberapa tahapan, diantaranya adalah tahap persiapan, pelaksanaan dan pendampingan serta pelaporan, evaluasi dan refleksi sesuai pada gambar 1 berikut.



Gambar 1. Tahapan kegiatan pelatihan

Adapun rincian dari tahapan-tahapan dalam kegiatan pengabdian ini adalah:

1. Tahap Persiapan

Tahap awal pelaksanaan kegiatan pengabdian ini diawali dengan tahap persiapan. Dalam tahap persiapan kegiatan yang dilakukan yakni melakukan diskusi bersama kepala sekolah dan wakil kepala sekolah bidang kurikulum terkait tema dan materi yang cocok dan dibutuhkan guru saat ini.

2. Tahap Pelaksanaan dan Pendampingan

Setelah tahap persiapan, maka dilanjutkan dengan tahap pelaksanaan. Dalam tahap pelaksanaan kegiatan yang dilakukan yakni pelatihan pemanfaatan teknologi AI dalam pembelajaran untuk guru-guru SD/MI di Kalipare. Kegiatan pelaksanaan ini dimulai dari materi-materi terkait disiplin positif, model-model pembelajaran kurikulum merdeka, pengenalan pengertian teknologi AI hingga beberapa aplikasi AI yang dapat dimanfaatkan oleh guru dalam proses pembelajaran. Selanjutnya, kegiatan dilanjutkan pendampingan guru dalam pemanfaatan teknologi AI.

3. Tahap Pelaporan

Tahap pelaporan merupakan bentuk pertanggungjawaban tim pengabdian atas amanah yang diberikan. Pada tahap ini, tim menganalisis dan mengevaluasi semua proses dan hasil kegiatan.

4. Tahap Evaluasi dan Refleksi

Tahap akhir dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini adalah tahap evaluasi dan refleksi. Dalam tahap evaluasi dan refleksi guru diberikan angket kepuasan untuk mengetahui keberhasilan kegiatan pengabdian. Evaluasi ini juga digunakan untuk mengetahui sejauh mana hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian dan menjadi bahan perbaikan untuk kegiatan pengabdian selanjutnya.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil kegiatan pengabdian masyarakat yang dicapai sebagai berikut.

1. Guru-guru SD/MI di Kalipare antusias terhadap workshop pemanfaatan teknologi AI dalam pembelajaran. Hal ini menghadirkan guru-guru yang memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam memanfaatkan teknologi AI.
2. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan guru-guru terkait pemanfaatan teknologi AI dalam pembelajaran, khususnya pada jenjang SD/MI.
3. Setelah mengikuti pelatihan, para guru mengalami peningkatan signifikan dalam pemahaman mereka terkait konsep dasar kecerdasan buatan (AI). Mereka menjadi lebih familier dengan istilah, prinsip-prinsip dasar, dan potensi aplikasi AI dalam konteks pendidikan. Guru-guru dapat dengan lebih percaya diri menjelaskan konsep AI kepada siswa dan dapat mengidentifikasi peluang penggunaan teknologi ini dalam pembelajaran sehari-hari. Berikut penjabaran pembahasan pada tiap-tiap tahapan pengabdian:

1. Tahap Persiapan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diawali dengan persiapan yang dimulai dari rapat, penentuan lokasi, penentuan jadwal kegiatan, dan mempersiapkan materi pelatihan. Pada tahap persiapan juga dilakukan diskusi bersama kepala sekolah dan wakil kepala sekolah bidang kurikulum terkait tema dan materi yang cocok dan dibutuhkan guru saat ini. Tema dan materi yang ditentukan yakni terkait pemanfaatan teknologi Artificial Intelligence (AI) dalam pembelajaran. Hal ini dikarenakan masih banyak guru-guru yang belum familiar dengan teknologi AI. Harapannya dengan adanya pelatihan terkait pemanfaatan teknologi Artificial Intelligence (AI) dalam pembelajaran, guru-guru dapat lebih mudah dalam menyusun berbagai perangkat pembelajaran ataupun menyelesaikan tugas yang lain dengan bantuan AI. Setelah penentuan tema dan materi, maka pemateri mempersiapkan perlengkapannya seperti slide presentasi terkait tema yang ditentukan.

Pada tahap awal, kegiatan pengabdian ini melibatkan guru SD/MI dari beberapa sekolah di Kalipare. Banyak dari mereka belum memiliki pemahaman yang memadai tentang konsep dan potensi pemanfaatan AI dalam pembelajaran. Oleh karena itu, kegiatan ini dirancang untuk memberikan pelatihan intensif, mendampingi, dan mendukung guru-guru dalam mengadopsi teknologi AI.

2. Tahap Pelaksanaan dan Pendampingan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan pada tanggal 13 Januari 2024 pukul 08.00 WIB-selesai di SMP Jenderal Sudirman Kalipare. SMP Jenderal Sudirman Kalipare beralamat di Jl. Kauman Kalipare No.31, Kalipare, Kec. Kalipare, Kabupaten Malang, Jawa Timur 65166. SMP JS Kalipare ini juga merupakan salah satu SMP Penggerak di Kabupaten Malang, sehingga sekolah ini menjadi rujukan sekolah lain. Kegiatan pengabdian diikuti oleh 45 guru SD/MI di Kalipare baik negeri maupun swasta.

Pada kegiatan pelatihan disampaikan beberapa materi, untuk materi awal terkait disiplin positif dan model pembelajaran pada kurikulum merdeka. Kemudian materi selanjutnya yakni pemanfaatan Artificial Intelligence (AI) dalam pembelajaran. Para peserta juga melakukan praktik singkat dalam pemanfaatan beberapa Artificial Intelligence (AI) pada perangkatnya masing-masing. Praktik pemanfaatan teknologi AI dipandu oleh pemateri, mulai dari masuk pada webnya dan login menggunakan email serta cara atau tutorial penggunaan teknologi AI.

Materi pelatihan diawali dengan penyampaian beberapa perangkat pembelajaran pada kurikulum merdeka yang meliputi kalender pendidikan, Program Tahunan (Prota), Program Semester (Promes), modul ajar, tujuan pembelajaran, Alur Tujuan Pembelajaran (ATP), Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP), asesmen formatif dan sumatif serta program P5. Selanjutnya pengenalan teknologi AI yang digunakan pada kehidupan sehari-hari hingga pemanfaatan beberapa teknologi AI yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran.

Pelatihan ini membahas terkait pemahaman konsep dasar AI, pengenalan aplikasi AI yang relevan untuk pembelajaran di SD, dan keterampilan praktis dalam mengintegrasikan teknologi AI dalam rencana pembelajaran mereka. Terdapat beberapa teknologi AI yang disampaikan pada pelatihan ini, diantaranya ChatGPT, Perplexity, ChatPDF, GPTPPT, DeepL, Magicpen,

MagicSchool.Ai, Gamma.Ai, canva dan quizizz. Masing-masing teknologi AI ini disampaikan manfaatnya dan cara penggunaannya.

Para peserta langsung mempraktekkannya pada perangkat androidnya masing-masing dengan dipandu oleh pemateri. Sesi pendampingan individu dan kelompok dilakukan untuk memastikan implementasi yang sukses dan memberikan solusi terhadap hambatan yang mungkin dihadapi oleh masing-masing guru. Dengan bimbingan yang cermat, para guru mulai menerapkan konsep AI dalam kegiatan pembelajaran mereka. Beberapa guru berhasil memanfaatkan chatGPT untuk membantu dalam penyusunan modul ajar, membuat soal berbantuan AI dan pembuatan materi yang kreatif dan inovatif dengan bantuan AI. Ada pula yang mengintegrasikan pembelajaran adaptif dengan menggunakan teknologi AI untuk menyesuaikan materi pembelajaran sesuai dengan tingkat pemahaman masing-masing siswa.

3. Tahap Pelaporan

Pada saat kegiatan berlangsung, para peserta sangat antusias dalam menerima materi dan mempraktekkan teknologi AI. Hal ini dapat menghasilkan guru-guru yang memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam menggunakan teknologi AI dalam pembelajaran. Selain itu kegiatan ini juga dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan guru tentang pemanfaatan teknologi AI dalam pembelajaran khususnya untuk jenjang SD/MI.

Kegiatan ini juga merangsang peningkatan kreativitas para guru dalam merancang materi pembelajaran. Beberapa guru menciptakan proyek kolaboratif menggunakan aplikasi AI untuk mengembangkan keterampilan kreatif dan kritis siswa. Guru-guru juga berhasil meningkatkan kreativitas mereka dalam merancang materi pembelajaran dengan bantuan AI. Mereka memanfaatkan berbagai aplikasi dan platform yang menggunakan kecerdasan buatan untuk menghasilkan materi pembelajaran yang lebih menarik dan relevan. Dengan demikian, proses pembelajaran menjadi lebih dinamis dan sesuai dengan perkembangan teknologi, menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik bagi siswa.

4. Tahap Evaluasi dan Refleksi

Melalui hasil kegiatan pengabdian ini, dapat disimpulkan bahwa pelatihan pemanfaatan teknologi AI telah terlaksana dengan baik dan dapat memberikan dampak positif yang nyata pada pemahaman dan keterampilan guru SD/MI dalam mengintegrasikan AI dalam pembelajaran, membawa perubahan positif dalam pendekatan mereka terhadap proses pembelajaran. Guru-guru tidak hanya menjadi pengajar, tetapi juga inovator dalam memanfaatkan teknologi AI untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Dengan demikian, kegiatan pengabdian ini bukan hanya tentang pemanfaatan AI, tetapi juga tentang memberdayakan guru untuk menjadi agen perubahan dalam dunia pendidikan. Ini bukanlah akhir, melainkan awal perjalanan yang penuh dengan potensi dan kemajuan bagi dunia pendidikan di masa depan.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan ini dapat disimpulkan bahwa workshop pelatihan pemanfaatan teknologi AI dalam pembelajaran untuk guru-guru SD/MI di Kalipare dapat membantu para guru dalam menyelesaikan berbagai tugas perangkat pembelajaran dan tugas-tugas guru yang

lain. Pelatihan pemanfaatan teknologi AI telah memberikan dampak positif yang nyata pada pemahaman dan keterampilan guru SD/MI dalam mengintegrasikan AI dalam pembelajaran, membawa perubahan positif dalam pendekatan mereka terhadap proses pembelajaran.

DAFTAR RUJUKAN

- Astini, N. K. S. (2022). Tantangan Implementasi Merdeka Belajar Pada Era New Normal Covid-19 Dan Era Society 5.0. *Lampuhyang*, 13(1), 164–180. <https://doi.org/10.47730/jurnallampuhyang.v13i1.298>
- Diantama, S. (2023). Pemanfaatan Artificial Intelegent (AI) Dalam Dunia Pendidikan. *DEWANTECH Jurnal Teknologi Pendidikan*, 1(1), 8–14. <https://doi.org/10.61434/dewantech.v1i1.8>
- Khumaidi, A., Kartika, H. D., Ariani, W., Chusna, N. L., Utomo, A., & Lelana, A. M. (2023). Pelatihan Penggunaan Aplikasi Artificial Intelligence dalam Mendukung Pencarian Informasi dan Pembuatan Konten Video Sosialisasi pada Kelurahan Duren Sawit Jakarta Timur. *ALAMTANA: Jurnal Pengabdian Masyarakat UNW Mataram*, 04(02), 183–190.
- Martcelina, W. L., Widyastuti, L. Y., & Damanik, N. R. (2023). Artificial Intelligence: Sebuah Usulan Sistem Training Karyawan Tanpa Batas. *Jurnal Serina Sosial Humaniora*, 1(1), 482–492.
- Pujiono, A. (2021). Profesionalitas Guru Pendidikan Agama Kristen di Era Society 5.0. *Skenoo: Jurnal Teologi Dan Pendidikan Agama Kristen*, 1(2), 78–89. <https://doi.org/10.55649/skenoo.v1i2.15>
- Putra, M. R. A. (2023). Ketergantungan Pendidikan pada Teknologi: Tantangan dan Kritik Terhadap Konsep Pendidikan 5.0. *Proceedings Series of Educational Studies*, 183–186.
- Sidabutar, H., & Munthe, H. P. (2022). Artificial Intelligence dan Implikasinya Terhadap Tujuan Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen. *Jurnal Manajemen Pendidikan Kristen*, 2(2), 76–90.